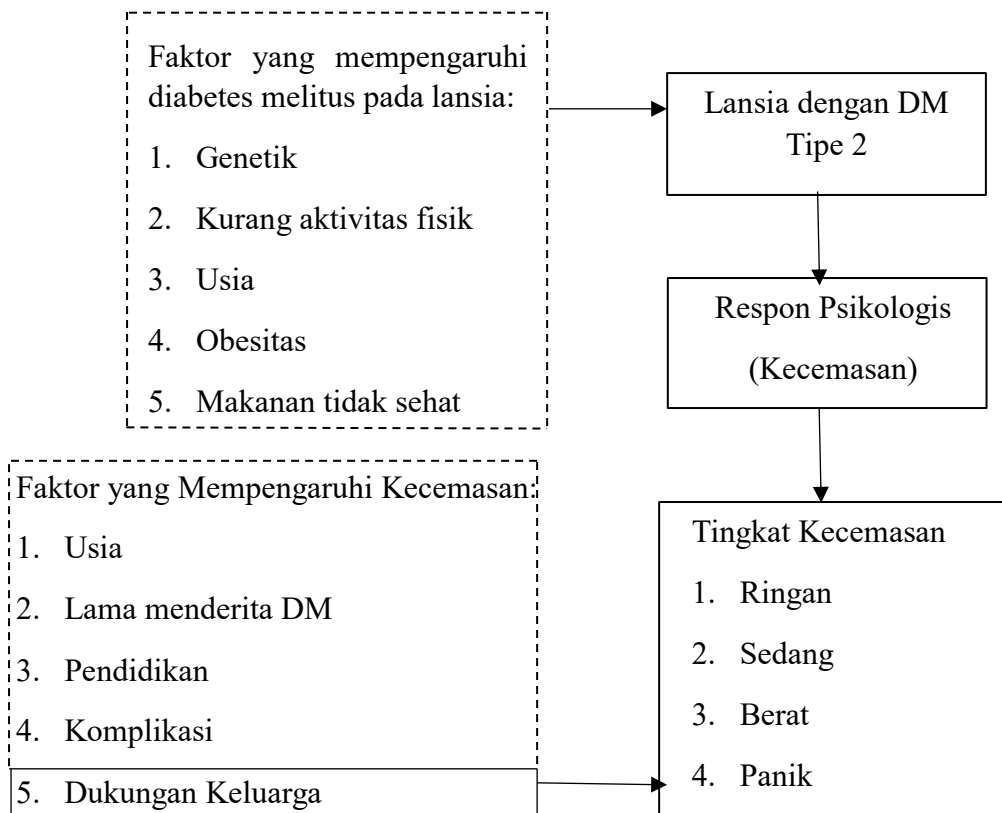


BAB III

KERANGKA TEORI

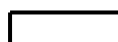
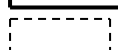
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menciptakan hubungan teoritis antara variabel-variabel penelitian. Ide ini adalah abstraksi dari kenyataan untuk dikomunikasikan dan dapat menghasilkan suatu teori yang menjelaskan bagaimana semua variabel, termasuk variabel yang sedang dan tidak diteliti, berhubungan satu sama lain. (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka konsep

Keterangan :

-  : Variabel Yang diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (variable independent)

Variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dikenal sebagai variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent (Abubakar, 2021). Variabel independent pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

b. Variabel terikat (variable dependent)

Variabel output, kriteria, dan konstan adalah nama variabel ini. Dalam bahasa Indonesia, variabel terikat berarti variabel yang dipengaruhi atau berdampak (Abubakar, 2021). Tingkat kecemasan lansia yang menderita diabetes melitus tipe 2 adalah variabel yang terikat dalam penelitian ini.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah proses menentukan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar pengumpulan data, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Setyawan, 2021).

Definisi operasional variabel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas: dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah hasil pengukuran dukungan keluarga terhadap lansia dengan DM tipe 2 yang mencakup dukungan emosional, intelektual, informasi, dan instrumental	Wawancara dengan bantuan kuesioner dukungan keluarga HDFSS (Hensarling Diabetes Family Support Scale)	Ordinal Dikategorikan menjadi: 1. Dukungan keluarga ringan (≤ 29) 2. Dukungan keluarga sedang (30-44) 3. Dukungan keluarga tinggi (≥ 45)
Variabel terikat: tingkat kecemasan	Kecemasan adalah hasil pengukuran kecemasan lansia dengan DM tipe 2 dengan menggunakan kuesioner yang mencakup kecemasan kognitif, kecemasan afektif, dan kecemasan somatik.	Wawancara dengan bantuan kuisisioner tingkat kecemasan lansia	Ordinal Dikategorikan menjadi: 1. tingkat kecemasan ringan (0-22) 2. tingkat kecemasan sedang (23-45) 3. tingkat kecemasan berat (46-68) 4. panik (69-90)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara untuk pertanyaan atau masalah penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis dari penelitian ini yang diajukan sehubungan dengan masalah diatas:

1. Ha (Hipotesis Alternatif) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ha: terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Karangasem 1 tahun 2024.

2. Ho (Hipotesis Nol) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antar variabel.

Ho: tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Karangasem 1 tahun 2024.